



BUPATI KUTAI KARTANEGARA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA
NOMOR 120 TAHUN 2016**

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA
NOMOR 82 TAHUN 2015 TENTANG KEBUTUHAN DAN
HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI KARTANEGARA

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya realokasi kebutuhan pupuk bersubsidi pada sektor pertanian Tahun Anggaran 2016, pada beberapa Kecamatan terutama jenis Urea, SP-36 dan NPK bulan Desember 2016, maka perlu mengubah Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 82 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a tersebut diatas, perlu membentuk Peraturan Bupati tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 82 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
5. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
7. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
8. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
9. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
10. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);
11. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
12. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
13. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5676);

14. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
17. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2016;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
20. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk an Organik (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 491);
21. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk An Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
22. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani (Berita Negara Tahun 2013 Nomor 1055);
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 209/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Tahun 2013 Nomor 366);
24. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M.-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
25. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 60/Permentan/SR.310/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;

26. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 59/Permentan/SR.310/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.310/12/2105 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
27. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2015 telah ditetapkan Kebutuhan dan harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
28. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 88 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur 64 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 11 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2008 Nomor 11);
30. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2015 Nomor 64);
31. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 82 Tahun 2015 telah ditetapkan Kebutuhan dan harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 82 TAHUN 2015 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016.**

PASAL I

1. Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 82 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016, diubah sebagai berikut :
 - a. Ketentuan dalam lampiran diubah yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini;
2. Ketentuan lain dalam Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 82 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016, dinyatakan tetap berlaku.

PASAL 2

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Ditetapkan di Tenggarong
pada tanggal 28 Desember 2016

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

ttd

RITA WIDYASARI

Diundangkan di Tenggarong
Pada Tanggal 29 Desember 2016

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA,**

ttd

Ir. H. MARLI, M.Si
NIP. 19590206 198802 1 002

BERITA DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2016 NOMOR 120

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Sekretariat Kabupaten Kutai Kartanegara
Kepala Bagian Hukum


PURNOMO, SH
NIP. 19780605 200212 1 002

**LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA
NOMOR 120 TANGGAL 28 DESEMBER 2016
TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 82 TAHUN 2015 TENTANG KEBUTUHAN
DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN**

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016
MENURUT SUB SEKTOR**

NO.	SUB SEKTOR	MENJADI (Ton)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Tanaman Pangan	3.701,4	1.018,1	178,0	5.145,4	249,2
2	Hortikultura	220,2	81,7	10,8	312,7	27,0
3	Perkebunan	516,9	228,7	38,3	978,3	25,5
4	Peternakan	41,9	8,2	2,6	47,5	0,7
5	Perikanan Budidaya	69,6	25,3	0,3	16,9	2,6
JUMLAH		4.550	1.362	230	6.501	305

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016
MENURUT JENIS DAN SEBARAN KECAMATAN**

NO.	KECAMATAN	JENIS PUPUK (Ton)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	ANGGANA	334,6	211,8	14,8	399,9	69,4
2	KEMBANG JANGGUT	141,6	42,5	-	385,5	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	160,8	45,0	11,5	332,8	-
5	LOA JANAN	146,7	34,3	16,4	420,1	63,2
6	LOA KULU	317,7	78,5	8,3	301,3	-
7	MARANG KAYU	204,3	40,9	30,9	309,3	13,3
8	MUARA BADAK	372,8	64,3	20,8	1.013,6	1,4
9	MUARA JAWA	76,7	26,7	5,2	58,1	5,8
10	MUARA KAMAN	241,4	113,4	3,0	360,3	7,5
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	677,0	183,1	48,5	857,5	44,4
14	SANGA-SANGA	16,0	3,5	-	11,7	-
15	SEBULU	320,7	73,3	1,7	529,4	15,7
16	TABANG	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	365,4	73,8	15,0	549,3	-
18	TENGGARONG SEBERANG	1.174,5	370,8	53,9	971,2	84,3
Jumlah (Ton)		4.550	1.362	230	6.500	305

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2016 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	(Ton)
1.	UREA	4.550	427,7	336,7	400,4	418,6	423,2	345,8	277,6	227,5	291,2	345,8	468,7	587,0	
2.	SP-36	1.362	128,0	100,8	119,9	125,3	126,7	103,5	83,1	68,1	87,2	103,5	140,3	175,7	
3.	ZA	230	21,6	17,0	20,2	21,2	21,4	17,5	14,0	11,5	14,7	17,5	23,7	29,7	
4.	NPK	6.500	611,0	481,0	572,0	598,0	604,5	494,0	396,5	325,0	416,0	494,0	669,5	838,5	
5.	ORGANIK	305	28,7	22,6	26,8	28,1	28,4	23,2	18,6	15,2	19,5	23,2	31,4	39,3	
JUMLAH		12.947	1.217	958	1.139	1.191	1.204	984	790	647	829	984	1.334	1.670	

JENIS PUPUK : UREA

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	(Ton)
1.	TANAMAN PANGAN	3.701	347,9	273,9	325,7	340,5	344,2	281,3	225,8	185,1	236,9	281,3	381,2	477,5	
2.	HORTIKULTURA	220	20,7	16,3	19,4	20,3	20,5	16,7	13,4	11,0	14,1	16,7	22,7	28,4	
3.	PERKEBUNAN	517	48,6	38,3	45,5	47,6	48,1	39,3	31,5	25,8	33,1	39,3	53,2	66,7	
4.	PETERNAKAN	42	3,9	3,1	3,7	3,9	3,9	3,2	2,6	2,1	2,7	3,2	4,3	5,4	
5.	PERIKANAN	70	6,5	5,2	6,1	6,4	6,5	5,3	4,2	3,5	4,5	5,3	7,2	9,0	
JUMLAH		4.550	427,7	336,7	400,4	418,6	423,2	345,8	277,6	227,5	291,2	345,8	468,7	587,0	

JENIS PUPUK : SP-36

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	(Ton)
1.	TANAMAN PANGAN	1.018	95,7	75,3	89,6	93,7	94,7	77,4	62,1	50,9	65,2	77,4	104,9	131,3	
2.	HORTIKULTURA	82	7,7	6,0	7,2	7,5	7,6	6,2	5,0	4,1	5,2	6,2	8,4	10,5	
3.	PERKEBUNAN	229	21,5	16,9	20,1	21,0	21,3	17,4	14,0	11,4	14,6	17,4	23,6	29,5	
4.	PETERNAKAN	8	0,8	0,6	0,7	0,8	0,8	0,6	0,5	0,4	0,5	0,6	0,8	1,1	
5.	PERIKANAN	25	2,4	1,9	2,2	2,3	2,4	1,9	1,5	1,3	1,6	1,9	2,6	3,3	
JUMLAH		1.362	128,0	100,8	119,9	125,3	126,7	103,5	83,1	68,1	87,2	103,5	140,3	175,7	

JENIS PUPUK : ZA

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES	(Ton)
1.	TANAMAN PANGAN	178,0	16,7	13,2	15,7	16,4	16,6	13,5	10,9	8,9	11,4	13,5	18,3	23,0	
2.	HORTIKULTURA	10,8	1,0	0,8	0,9	1,0	1,0	0,8	0,7	0,5	0,7	0,8	1,1	1,4	
3.	PERKEBUNAN	38,3	3,6	2,8	3,4	3,5	3,6	2,9	2,3	1,9	2,5	2,9	3,9	4,9	
4.	PETERNAKAN	2,6	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	0,2	0,2	0,3	0,3	
5.	PERIKANAN	0,3	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,04	
JUMLAH		230	21,6	17,0	20,2	21,2	21,4	17,5	14,0	11,5	14,7	17,5	23,7	29,7	

JENIS PUPUK : NPK														
NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	5.145,4	483,7	380,8	452,8	473,4	478,5	391,1	313,9	257,3	329,3	391,1	530,0	663,8
2.	HORTIKULTURA	312,7	29,4	23,1	27,5	28,8	29,1	23,8	19,1	15,6	20,0	23,8	32,2	40,3
3.	PERKEBUNAN	978,3	92,0	72,4	86,1	90,0	91,0	74,3	59,7	48,9	62,6	74,3	100,8	126,2
4.	PETERNAKAN	47,5	4,4	3,5	4,1	5,0	4,4	3,6	2,9	2,3	3,0	3,6	4,8	6,0
5.	PERIKANAN	16,9	1,59	1,25	1,49	1,55	1,57	1,28	1,03	0,85	1,08	1,28	1,74	2,18
	JUMLAH	6.501	611,0	481,0	572,0	598,7	604,5	494,0	396,5	325,0	416,0	494,0	669,5	838,5

(Ton)

JENIS PUPUK : ORGANIK														
NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	249,2	23,4	18,4	21,9	22,9	23,2	18,9	15,2	12,5	16,0	18,9	25,7	32,2
2.	HORTIKULTURA	27,0	2,5	2,0	2,4	2,5	2,5	2,0	1,6	1,3	1,7	2,0	2,8	3,5
3.	PERKEBUNAN	25,5	2,4	1,9	2,2	2,3	2,4	1,9	1,6	1,3	1,6	1,9	2,6	3,3
4.	PETERNAKAN	0,7	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
5.	PERIKANAN	2,6	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	0,2	0,2	0,3	0,3
	JUMLAH	305	28,7	22,6	26,8	28,1	28,4	23,2	18,6	15,2	19,5	23,2	31,4	39,3

(Ton)

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

NO	KECAMATAN	SETAHUN	BULAN												(TON)
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	ANGGANA	334,63	31,46	24,76	29,45	30,79	31,12	25,43	20,41	16,73	21,42	25,43	34,47	43,17	
2	KEMBANG JANGGUT	141,55	13,31	10,47	12,46	13,02	13,16	10,76	8,63	7,08	9,06	10,76	14,58	18,26	
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	KOTA BANGUN	160,75	15,11	11,90	14,15	14,79	14,95	12,22	9,81	8,04	10,29	12,22	16,56	20,74	
5	LOA JANAN	146,73	13,79	10,86	12,91	13,50	13,65	11,15	8,95	7,34	9,39	11,15	15,11	18,93	
6	LOA KULU	317,67	29,86	23,51	27,95	29,23	29,54	24,14	19,38	15,88	20,33	24,14	32,72	40,98	
7	MARANG KAYU	204,34	19,21	15,12	17,98	18,80	19,00	15,53	12,46	10,22	13,08	15,53	21,05	26,36	
8	MUARA BADAK	372,75	35,04	27,58	32,80	34,29	34,67	28,33	22,74	18,54	23,86	28,33	38,39	48,08	
9	MUARA JAWA	76,73	7,21	5,68	6,75	7,06	7,14	5,83	4,68	3,84	4,91	5,83	7,90	9,90	
10	MUARA KAMAN	241,37	22,69	17,86	21,24	22,21	22,45	18,34	14,72	12,07	15,45	18,34	24,86	31,14	
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	SAMBOJA	676,98	63,64	50,10	59,57	62,28	62,96	51,45	41,30	33,85	43,33	51,45	69,73	87,33	
14	SANGA-SANGA	15,98	1,50	1,18	1,41	1,47	1,49	1,21	0,97	0,80	1,02	1,21	1,65	2,06	
15	SEBULU	320,74	30,15	23,73	28,23	29,51	29,83	24,38	19,57	16,04	20,53	24,38	33,04	41,38	
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	TENGARONG	365,35	34,34	27,04	32,15	33,61	33,98	27,77	22,29	18,27	23,38	27,77	37,63	47,13	
18	TENGARONG SEBERANG	1.174,48	110,40	86,91	103,35	108,05	109,23	89,26	71,64	58,72	75,17	89,26	120,97	151,51	
JUMLAH		4.550	427,7	336,7	400,4	418,6	423,2	345,8	277,6	227,5	291,2	345,8	468,7	587,0	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN														(TON)
KECAMATAN		SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	
NO														
1	ANGGANA	204.62	19.23	15.14	18.01	18.83	19.03	15.55	12.48	10.23	13.10	15.55	21.08	26.40
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	160.75	15.11	11.90	14.15	14.79	14.95	12.22	9.81	8.04	10.29	12.22	16.56	20.74
5	LOA JANAN	95.42	8.97	7.06	8.40	8.78	8.87	7.25	5.82	4.77	6.11	7.25	9.83	12.31
6	LOA KULU	317.67	29.86	23.51	27.95	29.23	29.54	24.14	19.38	15.88	20.33	24.14	32.72	40.98
7	MARANG KAYU	163.97	15.41	12.13	14.43	15.09	15.25	12.46	10.00	8.20	10.49	12.46	16.89	21.15
8	MUARA BADAK	125.95	11.84	9.32	11.08	11.59	11.71	9.57	7.68	6.30	8.06	9.57	12.97	16.25
9	MUARA JAWA	71.49	6.72	5.29	6.29	6.58	6.65	5.43	4.36	3.57	4.58	5.43	7.36	9.22
10	MUARA KAMAN	225.16	21.17	16.66	19.81	20.71	20.94	17.11	13.73	11.26	14.41	17.11	23.19	29.05
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOLA	499.55	46.96	36.97	43.96	45.96	46.46	37.97	30.47	24.98	31.97	37.97	51.45	64.44
14	SANGA-SANGA	15.32	1.44	1.13	1.35	1.41	1.42	1.16	0.93	0.77	0.98	1.16	1.58	1.98
15	SEBULU	304.60	28.63	22.54	26.80	28.02	28.33	23.15	18.58	15.23	19.49	23.15	31.37	39.29
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGARONG	364.11	34.23	26.94	32.04	33.50	33.86	27.67	22.21	18.21	23.30	27.67	37.50	46.97
18	TENGARONG SEBERANG	1152.83	108.37	85.31	101.45	106.06	107.21	87.62	70.32	57.64	73.78	87.62	118.74	148.72
JUMLAH		3.701.4	347.9	273.9	325.7	340.5	344.2	281.3	225.8	185.1	236.9	281.3	381.2	477.5

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR HORTIKULTURA														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	9.42	0.89	0.70	0.83	0.87	0.88	0.72	0.57	0.47	0.60	0.72	0.97	1.22
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	10.43	0.98	0.77	0.92	0.96	0.97	0.79	0.64	0.52	0.67	0.79	1.07	1.35
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	37.62	3.54	2.78	3.31	3.46	3.50	2.86	2.29	1.88	2.41	2.86	3.87	4.85
8	MUARA BADAK	25.87	2.43	1.91	2.28	2.38	2.41	1.97	1.58	1.29	1.66	1.97	2.66	3.34
9	MUARA JAWA	0.66	0.06	0.05	0.06	0.06	0.06	0.05	0.04	0.03	0.04	0.05	0.07	0.09
10	MUARA KAMAN	14.48	1.36	1.07	1.27	1.33	1.35	1.10	0.88	0.72	0.93	1.10	1.49	1.87
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	84.06	7.90	6.22	7.40	7.73	7.82	6.39	5.13	4.20	5.38	6.39	8.66	10.84
14	SANGA-SANGA	0.66	0.06	0.05	0.06	0.06	0.06	0.05	0.04	0.03	0.04	0.05	0.07	0.09
15	SEBULU	15.36	1.44	1.14	1.35	1.41	1.43	1.17	0.94	0.77	0.98	1.17	1.58	1.98
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGARONG SEBERANG	21.65	2.04	1.60	1.91	1.99	2.01	1.65	1.32	1.08	1.39	1.65	2.23	2.79
JUMLAH		220.2	20.7	16.3	19.4	20.3	20.5	16.7	13.4	11.0	14.1	16.7	22.7	28.4

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PERKEBUNAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	66.60	6.26	4.93	5.86	6.13	6.19	5.06	4.06	3.33	4.26	5.06	6.86	8.59
2	KEMBANG JANGGUT	141.55	13.31	10.47	12.46	13.02	13.16	10.76	8.63	7.08	9.06	10.76	14.58	18.26
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	40.88	3.84	3.03	3.60	3.76	3.80	3.11	2.49	2.04	2.62	3.11	4.21	5.27
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	2.29	0.22	0.17	0.20	0.21	0.21	0.17	0.14	0.11	0.15	0.17	0.24	0.30
8	MUARA BADAK	176.09	16.55	13.03	15.50	16.20	16.38	13.38	10.74	8.80	11.27	13.38	18.14	22.72
9	MUARA JAWA	3.41	0.32	0.25	0.30	0.31	0.32	0.26	0.21	0.17	0.22	0.26	0.35	0.44
10	MUARA KAMAN	1.73	0.16	0.13	0.15	0.16	0.16	0.13	0.11	0.09	0.11	0.13	0.18	0.22
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	83.57	7.86	6.18	7.35	7.69	7.77	6.35	5.10	4.18	5.35	6.35	8.61	10.78
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	0.78	0.07	0.06	0.07	0.07	0.07	0.06	0.05	0.04	0.05	0.06	0.08	0.10
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		516.9	48.6	38.3	45.5	47.6	48.1	39.3	31.5	25.8	33.1	39.3	53.2	66.7

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PETERNAKAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MUARA BADAK	32,10	3,02	2,38	2,82	2,95	2,99	2,44	1,96	1,61	2,05	2,44	3,31	4,14
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	9,80	0,92	0,73	0,86	0,90	0,91	0,74	0,60	0,49	0,63	0,74	1,01	1,26
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		41,9	3,9	3,1	3,7	3,9	3,9	3,2	2,6	2,1	2,7	3,2	4,3	5,4

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PERIKANAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	53.99	5.08	4.00	4.75	4.97	5.02	4.10	3.29	2.70	3.46	4.10	5.56	6.96
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	0.46	0.04	0.03	0.04	0.04	0.04	0.03	0.03	0.02	0.03	0.03	0.05	0.06
8	MUARA BADAK	12.74	1.20	0.94	1.12	1.17	1.18	0.97	0.78	0.64	0.82	0.97	1.31	1.64
9	MUARA JAWA	1.17	0.11	0.09	0.10	0.11	0.11	0.09	0.07	0.06	0.07	0.09	0.12	0.15
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGARONG	1.24	0.12	0.09	0.11	0.11	0.12	0.09	0.08	0.06	0.08	0.09	0.13	0.16
18	TENGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		69.6	6.5	5.2	6.1	6.4	6.5	5.3	4.2	3.5	4.5	5.3	7.2	9.0

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

															(TON)
N0	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	ANGGANA	211.8	19.91	15.67	18.63	19.48	19.69	16.09	12.92	10.59	13.55	16.09	21.81	27.32	
2	KEMBANG JANGGUT	42.5	4.00	3.15	3.74	3.91	3.95	3.23	2.59	2.13	2.72	3.23	4.38	5.48	
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	KOTA BANGUN	45.0	4.23	3.33	3.96	4.14	4.19	3.42	2.75	2.25	2.88	3.42	4.64	5.81	
5	LOA JANAN	34.3	3.22	2.54	3.02	3.15	3.19	2.61	2.09	1.71	2.19	2.61	3.53	4.42	
6	LOA KULU	78.5	7.38	5.81	6.91	7.22	7.30	5.97	4.79	3.93	5.02	5.97	8.09	10.13	
7	MARANG KAYU	40.9	3.85	3.03	3.60	3.76	3.81	3.11	2.50	2.05	2.62	3.11	4.21	5.28	
8	MUARA BADAK	64.3	6.05	4.76	5.66	5.92	5.98	4.89	3.92	3.22	4.12	4.89	6.62	8.30	
9	MUARA JAWA	26.7	2.51	1.97	2.35	2.45	2.48	2.03	1.63	1.33	1.71	2.03	2.74	3.44	
10	MUARA KAMAN	113.4	10.66	8.39	9.98	10.43	10.55	8.62	6.92	5.67	7.26	8.62	11.68	14.63	
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	SAMBOJA	183.1	17.21	13.55	16.12	16.85	17.03	13.92	11.17	9.16	11.72	13.92	18.86	23.62	
14	SANGA-SANGA	3.5	0.33	0.26	0.31	0.32	0.33	0.27	0.21	0.18	0.23	0.27	0.36	0.45	
15	SEBULU	73.3	6.89	5.43	6.45	6.75	6.82	5.57	4.47	3.67	4.69	5.57	7.55	9.46	
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	TENGGARONG	73.8	6.94	5.46	6.49	6.79	6.86	5.61	4.50	3.69	4.72	5.61	7.60	9.52	
18	TENGGARONG SEBERANG	370.8	34.86	27.44	32.63	34.12	34.49	28.18	22.62	18.54	23.73	28.18	38.19	47.84	
JUMLAH		1.362	128.0	100.8	119.9	125.3	126.7	103.5	83.1	68.1	87.2	103.5	140.3	175.7	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN														(TON)
N0	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	125.90	11.83	9.32	11.08	11.58	11.71	9.57	7.68	6.30	8.06	9.57	12.97	16.24
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	45.00	4.23	3.33	3.96	4.14	4.19	3.42	2.75	2.25	2.88	3.42	4.64	5.81
5	LOA JANAN	22.75	2.14	1.68	2.00	2.09	2.12	1.73	1.39	1.14	1.46	1.73	2.34	2.93
6	LOA KULU	78.50	7.38	5.81	6.91	7.22	7.30	5.97	4.79	3.93	5.02	5.97	8.09	10.13
7	MARANG KAYU	12.90	1.21	0.95	1.14	1.19	1.20	0.98	0.79	0.65	0.83	0.98	1.33	1.66
8	MUARA BADAK	2.15	0.20	0.16	0.19	0.20	0.20	0.16	0.13	0.11	0.14	0.16	0.22	0.28
9	MUARA JAWA	16.60	1.56	1.23	1.46	1.53	1.54	1.26	1.01	0.83	1.06	1.26	1.71	2.14
10	MUARA KAMAN	99.86	9.39	7.39	8.79	9.19	9.29	7.59	6.09	4.99	6.39	7.59	10.29	12.88
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	107.00	10.06	7.92	9.42	9.84	9.95	8.13	6.53	5.35	6.85	8.13	11.02	13.80
14	SANGA-SANGA	3.34	0.31	0.25	0.29	0.31	0.31	0.25	0.20	0.17	0.21	0.25	0.34	0.43
15	SEBULU	62.00	5.83	4.59	5.46	5.70	5.77	4.71	3.78	3.10	3.97	4.71	6.39	8.00
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	73.80	6.94	5.46	6.49	6.79	6.86	5.61	4.50	3.69	4.72	5.61	7.60	9.52
18	TENGGARONG SEBERANG	368.34	34.62	27.26	32.41	33.89	34.26	27.99	22.47	18.42	23.57	27.99	37.94	47.52
JUMLAH		1.018.1	95.7	75.3	89.6	93.7	94.7	77.4	62.1	50.9	65.2	77.4	104.9	131.3

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR HORTIKULTURA														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEL	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	0.65	0.06	0.05	0.06	0.06	0.06	0.05	0.04	0.03	0.04	0.05	0.07	0.08
6	LOA KULU	0.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	10.8	1.02	0.80	0.95	0.99	1.00	0.82	0.66	0.54	0.69	0.82	1.11	1.39
8	MUARA BADAK	4.37	0.41	0.32	0.38	0.40	0.41	0.33	0.27	0.22	0.28	0.33	0.45	0.56
9	MUARA JAWA	6.17	0.58	0.46	0.54	0.57	0.57	0.47	0.38	0.31	0.39	0.47	0.64	0.80
10	MUARA KAMAN	9.3	0.87	0.69	0.82	0.86	0.86	0.71	0.57	0.47	0.60	0.71	0.96	1.20
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	36.56	3.44	2.71	3.22	3.36	3.40	2.78	2.23	1.83	2.34	2.78	3.77	4.72
14	SANGA-SANGA	0.18	0.02	0.01	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02
15	SEBULU	11.16	1.05	0.83	0.98	1.03	1.04	0.85	0.68	0.56	0.71	0.85	1.15	1.44
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGARONG SEBERANG	2.48	0.23	0.18	0.22	0.23	0.23	0.19	0.15	0.12	0.16	0.19	0.26	0.32
JUMLAH		81.7	7.7	6.0	7.2	7.5	7.6	6.2	5.0	4.1	5.2	6.2	8.4	10.5

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PERKEBUNAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEL	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	61.87	5.82	4.58	5.44	5.69	5.75	4.70	3.77	3.09	3.96	4.70	6.37	7.98
2	KEMBANG JANGGUT	42.51	4.00	3.15	3.74	3.91	3.95	3.23	2.59	2.13	2.72	3.23	4.38	5.48
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	10.88	1.02	0.81	0.96	1.00	1.01	0.83	0.66	0.54	0.70	0.83	1.12	1.40
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	17.22	1.62	1.27	1.52	1.58	1.60	1.31	1.05	0.86	1.10	1.31	1.77	2.22
8	MUARA BADAK	50.41	4.74	3.73	4.44	4.64	4.69	3.83	3.08	2.52	3.23	3.83	5.19	6.50
9	MUARA JAWA	3.88	0.36	0.29	0.34	0.36	0.36	0.29	0.24	0.19	0.25	0.29	0.40	0.50
10	MUARA KAMAN	4.26	0.40	0.32	0.37	0.39	0.40	0.32	0.26	0.21	0.27	0.32	0.44	0.55
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	37.50	3.53	2.78	3.30	3.45	3.49	2.85	2.29	1.88	2.40	2.85	3.86	4.84
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	0.16	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		228.7	21.5	16.9	20.1	21.0	21.3	17.4	14.0	11.4	14.6	17.4	23.6	29.5

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PETERNAKAN														(TON)
N0	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MUARA BADAK	6,10	0,57	0,45	0,54	0,56	0,57	0,46	0,37	0,31	0,39	0,46	0,63	0,79
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	2,07	0,19	0,15	0,18	0,19	0,19	0,16	0,13	0,10	0,13	0,16	0,21	0,27
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		8,2	0,8	0,6	0,7	0,8	0,8	0,6	0,5	0,4	0,5	0,6	0,8	1,1

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PERIKANAN														(TON)
N0	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	23,99	2,26	1,78	2,11	2,21	2,23	1,82	1,46	1,20	1,54	1,82	2,47	3,09
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MUARA BADAK	1,29	0,12	0,10	0,11	0,12	0,12	0,10	0,08	0,06	0,08	0,10	0,13	0,17
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		25,3	2,4	1,9	2,2	2,3	2,4	1,9	1,5	1,3	1,6	1,9	2,6	3,3

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
			(TON)											
1	ANGGANA	14.8	1.39	1.10	1.31	1.37	1.38	1.13	0.91	0.74	0.95	1.13	1.53	1.91
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	11.5	1.08	0.85	1.01	1.06	1.07	0.88	0.70	0.58	0.74	0.88	1.19	1.49
5	LOA JANAN	16.4	1.54	1.22	1.44	1.51	1.53	1.25	1.00	0.82	1.05	1.25	1.69	2.12
6	LOA KULU	8.3	0.78	0.61	0.73	0.76	0.77	0.63	0.50	0.41	0.53	0.63	0.85	1.07
7	MARANG KAYU	30.9	2.91	2.29	2.72	2.84	2.87	2.35	1.89	1.55	1.98	2.35	3.18	3.99
8	MUARA BADAK	20.8	1.95	1.54	1.83	1.91	1.93	1.58	1.27	1.04	1.33	1.58	2.14	2.68
9	MUARA JAWA	5.2	0.49	0.39	0.46	0.48	0.49	0.40	0.32	0.26	0.33	0.40	0.54	0.67
10	MUARA KAMAN	3.0	0.28	0.22	0.26	0.28	0.28	0.23	0.18	0.15	0.19	0.23	0.31	0.39
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	48.5	4.56	3.59	4.26	4.46	4.51	3.68	2.96	2.42	3.10	3.68	4.99	6.25
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	1.7	0.16	0.13	0.15	0.16	0.16	0.13	0.11	0.09	0.11	0.13	0.18	0.22
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGARONG	15.0	1.41	1.11	1.32	1.38	1.39	1.14	0.91	0.75	0.96	1.14	1.54	1.93
18	TENGARONG SEBERANG	53.9	5.06	3.98	4.74	4.95	5.01	4.09	3.28	2.69	3.45	4.09	5.55	6.95
JUMLAH		230	21.6	17.0	20.2	21.2	21.4	17.5	14.0	11.5	14.7	17.5	23.7	29.7

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN	NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
				(TON)											
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN	1	ANGGANA	14.23	1.34	1.05	1.25	1.31	1.32	1.08	0.87	0.71	0.91	1.08	1.47	1.84
	2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4	KOTA BANGUN	10.97	1.03	0.81	0.97	1.01	1.02	0.83	0.67	0.55	0.70	0.83	1.13	1.42
	5	LOA JANAN	14.20	1.33	1.05	1.25	1.31	1.32	1.08	0.87	0.71	0.91	1.08	1.46	1.83
	6	LOA KULU	7.87	0.74	0.58	0.69	0.72	0.73	0.60	0.48	0.39	0.50	0.60	0.81	1.02
	7	MARANG KAYU	24.56	2.31	1.82	2.16	2.26	2.28	1.87	1.50	1.23	1.57	1.87	2.53	3.17
	8	MUARA BADAK	1.40	0.13	0.10	0.12	0.13	0.13	0.11	0.09	0.07	0.09	0.11	0.14	0.18
	9	MUARA JAWA	5.00	0.47	0.37	0.44	0.46	0.47	0.38	0.31	0.25	0.32	0.38	0.52	0.65
	10	MUARA KAMAN	1.80	0.17	0.13	0.16	0.17	0.17	0.14	0.11	0.09	0.12	0.14	0.19	0.23
	11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	13	SAMBOJA	30.67	2.88	2.27	2.70	2.82	2.85	2.33	1.87	1.53	1.96	2.33	3.16	3.96
	14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	15	SEBULU	1.74	0.16	0.13	0.15	0.16	0.16	0.13	0.11	0.09	0.11	0.13	0.18	0.22
	16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	17	TENGARONG	14.20	1.33	1.05	1.25	1.31	1.32	1.08	0.87	0.71	0.91	1.08	1.46	1.83
	18	TENGARONG SEBERANG	51.33	4.83	3.80	4.52	4.72	4.77	3.90	3.13	2.57	3.29	3.90	5.29	6.62
JUMLAH		178.0	16.7	13.2	15.7	16.4	16.6	13.5	10.9	8.9	11.4	13.5	18.3	23.0	23.0

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR HORTIKULTURA														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	0.61	0.06	0.05	0.05	0.06	0.06	0.05	0.04	0.03	0.04	0.05	0.06	0.08
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	0.56	0.05	0.04	0.05	0.05	0.05	0.04	0.03	0.03	0.04	0.04	0.06	0.07
5	LOA JANAN	0.72	0.07	0.05	0.06	0.07	0.07	0.05	0.04	0.04	0.05	0.05	0.07	0.09
6	LOA KULU	0.39	0.04	0.03	0.03	0.04	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.05
7	MARANG KAYU	1.51	0.14	0.11	0.13	0.14	0.14	0.11	0.09	0.08	0.10	0.11	0.16	0.19
8	MUARA BADAK	0.89	0.08	0.07	0.08	0.08	0.08	0.07	0.05	0.04	0.06	0.07	0.09	0.11
9	MUARA JAWA	0.22	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	0.03
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	2.57	0.24	0.19	0.23	0.24	0.24	0.20	0.16	0.13	0.16	0.20	0.26	0.33
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGARONG	0.78	0.07	0.06	0.07	0.07	0.07	0.06	0.05	0.04	0.05	0.06	0.08	0.10
18	TENGARONG SEBERANG	2.52	0.24	0.19	0.22	0.23	0.23	0.19	0.15	0.13	0.16	0.19	0.26	0.33
JUMLAH		10.8	1.0	0.8	0.9	1.0	1.0	0.8	0.7	0.5	0.7	0.8	1.1	1.4

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PERKEBUNAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	1.50	0.14	0.11	0.13	0.14	0.14	0.11	0.09	0.08	0.10	0.11	0.15	0.19
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	4.84	0.45	0.36	0.43	0.45	0.45	0.37	0.30	0.24	0.31	0.37	0.50	0.62
8	MUARA BADAK	16.33	1.54	1.21	1.44	1.50	1.52	1.24	1.00	0.82	1.05	1.24	1.68	2.11
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	1.21	0.11	0.09	0.11	0.11	0.11	0.09	0.07	0.06	0.08	0.09	0.12	0.16
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	14.44	1.36	1.07	1.27	1.33	1.34	1.10	0.88	0.72	0.92	1.10	1.49	1.86
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		38.3	3.6	2.8	3.4	3.5	3.6	2.9	2.3	1.9	2.5	2.9	3.9	4.9

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PETERNAKAN														(TON)
N0	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MUARA BADAK	1,91	0,18	0,14	0,17	0,18	0,18	0,15	0,12	0,10	0,12	0,15	0,20	0,25
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	0,69	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06	0,05	0,04	0,03	0,04	0,05	0,07	0,09
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		2,6	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	0,2	0,2	0,3	0,3

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PERIKANAN														(TON)
N0	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MUARA BADAK	0,23	0,022	0,017	0,020	0,021	0,021	0,017	0,014	0,012	0,015	0,017	0,024	0,030
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	0,09	0,008	0,007	0,008	0,008	0,008	0,007	0,005	0,005	0,006	0,007	0,009	0,012
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		0,3	0,030	0,024	0,028	0,029	0,030	0,024	0,020	0,016	0,020	0,024	0,033	0,041

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

NO	KECAMATAN	SETAHUN													(TON)
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	ANGGANA	399,86	37,69	29,59	35,19	36,79	37,19	30,39	24,39	19,99	25,59	30,39	41,19	61,58	
2	KEMBANG JANGGUT	385,50	36,24	28,53	33,92	35,47	36,85	29,30	23,52	19,28	24,67	29,30	39,71	49,73	
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	KOTA BANGUN	332,80	31,28	24,63	29,29	30,62	30,95	25,29	20,30	16,64	21,30	25,29	34,28	42,93	
5	LOA JANAN	420,10	39,49	31,09	36,97	38,65	39,07	31,93	25,63	21,01	26,89	31,93	43,27	64,19	
6	LOA KULU	301,30	28,32	22,30	26,61	27,72	28,02	22,80	18,38	15,07	19,28	22,80	31,03	38,87	
7	MARANG KAYU	309,28	29,07	22,89	27,22	28,45	28,76	23,61	18,87	15,45	19,79	23,61	31,86	39,90	
8	MUARA BADAK	1,013,64	95,28	75,01	89,20	93,25	94,27	77,04	61,83	50,68	64,87	77,04	104,40	130,76	
9	MUARA JAWA	68,10	5,46	4,30	5,11	5,35	6,40	4,42	3,54	2,91	3,72	4,42	5,98	7,49	
10	MUARA KAMAN	360,30	33,87	26,65	31,71	33,15	33,51	27,38	21,98	18,02	23,06	27,38	37,11	46,48	
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	SAMBOJA	857,52	80,61	63,46	75,46	78,89	79,75	65,17	52,31	42,88	54,88	65,17	88,32	110,62	
14	SANGA-SANGA	11,70	1,10	0,87	1,03	1,08	1,09	0,89	0,71	0,59	0,75	0,89	1,21	1,51	
15	SEBULU	529,42	49,77	39,18	46,59	48,71	49,24	40,24	32,29	26,47	33,88	40,24	54,53	68,30	
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	TENGARONG	549,34	51,64	40,65	48,34	50,54	51,09	41,75	33,51	27,47	35,15	41,75	55,58	70,88	
18	TENGARONG SEBERANG	971,20	91,29	71,87	85,47	89,35	90,32	73,81	59,24	48,56	62,16	73,81	100,03	125,28	
JUMLAH		6,500	611,0	481,0	572,0	598,0	604,5	494,0	396,5	325,0	416,0	494,0	669,5	838,5	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

NO	KECAMATAN	SETAHUN													(TON)
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	ANGGANA	362,00	34,03	26,79	31,86	33,30	33,67	27,51	22,08	18,10	23,17	27,51	37,29	46,70	
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	KOTA BANGUN	332,80	31,28	24,63	29,29	30,62	30,95	25,29	20,30	16,64	21,30	25,29	34,28	42,93	
5	LOA JANAN	313,00	29,42	23,16	27,54	28,80	29,11	23,79	19,09	15,65	20,03	23,79	32,24	40,38	
6	LOA KULU	301,30	28,32	22,30	26,51	27,72	28,02	22,90	18,38	15,07	19,28	22,90	31,03	38,87	
7	MARANG KAYU	267,00	25,10	19,76	23,50	24,56	24,83	20,29	16,29	13,35	17,09	20,29	27,50	34,44	
8	MUARA BADAK	436,60	41,04	32,31	38,42	40,17	40,60	33,18	26,63	21,83	27,94	33,18	44,97	56,32	
9	MUARA JAWA	48,20	4,53	3,57	4,24	4,43	4,48	3,66	2,94	2,41	3,08	3,66	4,86	6,22	
10	MUARA KAMAN	352,30	33,12	26,07	31,00	32,41	32,76	26,77	21,49	17,62	22,55	26,77	36,29	45,45	
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	SAMBOJA	733,20	68,92	54,26	64,52	67,45	68,19	55,72	44,73	36,68	46,92	55,72	75,52	94,58	
14	SANGA-SANGA	11,70	1,10	0,87	1,03	1,08	1,09	0,89	0,71	0,59	0,75	0,89	1,21	1,51	
15	SEBULU	487,10	45,79	36,05	42,86	44,81	45,30	37,02	29,71	24,36	31,17	37,02	50,17	62,84	
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	TENGARONG	549,20	51,62	40,64	48,33	50,53	51,08	41,74	33,50	27,48	35,15	41,74	55,57	70,85	
18	TENGARONG SEBERANG	951,00	89,39	70,37	83,69	87,49	88,44	72,28	58,01	47,55	60,86	72,28	97,95	122,68	
JUMLAH		5,145,4	483,7	380,8	452,8	473,4	478,5	391,1	313,9	257,3	329,3	391,1	530,0	663,8	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR HORTIKULTURA

														(TON)
N0	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	32,30	3,04	2,39	2,84	2,97	3,00	2,45	1,97	1,62	2,07	2,45	3,33	4,17
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	83,20	7,82	6,16	7,32	7,65	7,74	6,32	5,08	4,16	5,32	6,32	8,57	10,73
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	35,90	3,37	2,66	3,16	3,30	3,34	2,73	2,19	1,80	2,30	2,73	3,70	4,63
8	MUARA BADAQ	12,70	1,19	0,94	1,12	1,17	1,18	0,97	0,77	0,64	0,81	0,97	1,31	1,64
9	MUARA JAWA	9,80	0,92	0,73	0,86	0,90	0,91	0,74	0,60	0,49	0,63	0,74	1,01	1,26
10	MUARA KAMAN	5,30	0,50	0,39	0,47	0,49	0,49	0,40	0,32	0,27	0,34	0,40	0,55	0,68
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	72,30	6,80	5,35	6,36	6,65	6,72	5,49	4,41	3,62	4,63	5,49	7,45	9,33
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	41,00	3,85	3,03	3,61	3,77	3,81	3,12	2,50	2,05	2,62	3,12	4,22	5,29
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	20,20	1,90	1,49	1,78	1,86	1,88	1,54	1,23	1,01	1,29	1,54	2,08	2,61
JUMLAH		312,7	29,4	23,1	27,5	28,8	29,1	23,8	19,1	15,6	20,0	23,8	32,2	40,3

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PERKEBUNAN

														(TON)
N0	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	385,50	36,24	28,53	33,92	35,47	35,85	29,30	23,52	19,28	24,67	29,30	39,71	49,73
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	23,90	2,25	1,77	2,10	2,20	2,22	1,82	1,46	1,20	1,53	1,82	2,46	3,08
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	5,84	0,55	0,43	0,51	0,54	0,54	0,44	0,36	0,29	0,37	0,44	0,60	0,75
8	MUARA BADAQ	513,30	48,25	37,98	45,17	47,22	47,74	39,01	31,31	25,67	32,85	39,01	52,87	66,22
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	2,70	0,25	0,20	0,24	0,25	0,25	0,21	0,16	0,14	0,17	0,21	0,28	0,35
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	45,70	4,30	3,38	4,02	4,20	4,25	3,47	2,79	2,29	2,92	3,47	4,71	5,90
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	1,32	0,12	0,10	0,12	0,12	0,12	0,10	0,08	0,07	0,08	0,10	0,14	0,17
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		978,3	92,0	72,4	86,1	90,0	91,0	74,3	59,7	48,9	62,6	74,3	100,8	126,2

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PETERNAKAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MUARA BADAK	40,48	3,81	3,00	3,56	3,72	3,76	3,08	2,47	2,02	2,59	3,08	4,17	5,22
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	6,32	0,59	0,47	0,56	0,58	0,59	0,48	0,39	0,32	0,40	0,48	0,65	0,82
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		46,8	4,4	3,5	4,1	5,0	4,4	3,6	2,9	2,3	3,0	3,6	4,8	6,0

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PERIKANAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	5,56	0,52	0,41	0,49	0,51	0,52	0,42	0,34	0,28	0,36	0,42	0,57	0,72
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	0,54	0,05	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04	0,03	0,03	0,03	0,04	0,06	0,07
8	MUARA BADAK	10,56	0,99	0,78	0,93	0,97	0,98	0,80	0,64	0,53	0,68	0,80	1,09	1,36
9	MUARA JAWA	0,10	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGARONG	0,14	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
18	TENGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		16,9	1,59	1,25	1,49	1,55	1,57	1,28	1,03	0,85	1,08	1,28	1,74	2,18

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

NO	KECAMATAN	(TON)												DES
		SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	
1	ANGGANA	69.43	6.53	5.14	6.11	6.39	6.46	5.28	4.24	3.47	4.44	5.28	7.15	8.96
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	63.21	5.94	4.68	5.56	5.82	5.88	4.80	3.86	3.16	4.05	4.80	6.51	8.15
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	13.27	1.25	0.98	1.17	1.22	1.23	1.01	0.81	0.66	0.85	1.01	1.37	1.71
8	MUARA BADAQ	1.37	0.13	0.10	0.12	0.13	0.13	0.10	0.08	0.07	0.09	0.10	0.14	0.18
9	MUARA JAWA	5.84	0.55	0.43	0.51	0.54	0.54	0.44	0.36	0.29	0.37	0.44	0.60	0.75
10	MUARA KAMAN	7.49	0.70	0.55	0.66	0.69	0.70	0.57	0.46	0.37	0.48	0.57	0.77	0.97
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	44.38	4.17	3.28	3.91	4.08	4.13	3.37	2.71	2.22	2.84	3.37	4.57	5.73
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	15.65	1.47	1.16	1.38	1.44	1.46	1.19	0.95	0.78	1.00	1.19	1.61	2.02
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	84.35	7.93	6.24	7.42	7.76	7.84	6.41	5.15	4.22	5.40	6.41	8.69	10.88
	JUMLAH	305.0	28.7	22.6	26.8	28.1	28.4	23.2	18.6	15.2	19.5	23.2	31.4	39.3

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN		(TON)												DES
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	
1	ANGGANA	56.87	5.35	4.21	5.00	5.23	5.29	4.32	3.47	2.84	3.64	4.32	5.86	7.34
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	59.20	5.56	4.38	5.21	5.45	5.51	4.50	3.61	2.98	3.79	4.50	6.10	7.64
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	3.08	0.29	0.23	0.27	0.28	0.29	0.23	0.19	0.15	0.20	0.23	0.32	0.40
8	MUARA BADAQ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MUARA JAWA	5.71	0.54	0.42	0.50	0.53	0.53	0.43	0.35	0.29	0.37	0.43	0.59	0.74
10	MUARA KAMAN	4.17	0.39	0.31	0.37	0.38	0.39	0.32	0.25	0.21	0.27	0.32	0.43	0.54
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	31.70	2.98	2.35	2.79	2.92	2.95	2.41	1.93	1.59	2.03	2.41	3.27	4.09
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	9.78	0.92	0.72	0.86	0.90	0.91	0.74	0.60	0.49	0.63	0.74	1.01	1.26
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	78.73	7.40	5.83	6.93	7.24	7.32	5.98	4.80	3.94	5.04	5.98	8.11	10.16
	JUMLAH	249.2	23.4	18.4	21.9	22.9	23.2	18.9	15.2	12.5	16.0	18.9	25.7	32.2

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGAKAN 2016

SUB SEKTOR HORTIKULTURA															(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	ANGGANA	2.00	0.19	0.15	0.18	0.18	0.19	0.15	0.12	0.10	0.13	0.15	0.21	0.26	
2	KEMBARANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	LOA JANAN	1.01	0.10	0.07	0.09	0.09	0.09	0.08	0.06	0.05	0.06	0.08	0.10	0.13	
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	IMARANG KAYU	3.27	0.31	0.24	0.29	0.30	0.30	0.25	0.20	0.16	0.21	0.25	0.34	0.42	
8	MUARA BADAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	MUARA JAWA	0.13	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02	
10	MUARA KAMAN	2.16	0.20	0.16	0.19	0.20	0.20	0.16	0.13	0.11	0.14	0.16	0.22	0.28	
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	SAMBOJA	6.89	0.65	0.51	0.61	0.63	0.64	0.52	0.42	0.34	0.44	0.52	0.71	0.89	
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	SEBILU	5.87	0.55	0.43	0.52	0.54	0.55	0.45	0.36	0.29	0.38	0.45	0.60	0.76	
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	TENGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	TENGARONG SEBERANG	5.62	0.53	0.42	0.49	0.52	0.52	0.43	0.34	0.28	0.36	0.43	0.58	0.72	
	JUMLAH	27.0	2.5	2.0	2.4	2.5	2.5	2.0	1.6	1.3	1.7	2.0	2.8	3.5	

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANTAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PERKEBUNAN															(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	ANGGANA	8,63	0,81	0,64	0,76	0,79	0,80	0,66	0,53	0,43	0,55	0,66	0,89	1,11	
2	KEMBARANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	LOA JANAN	3,00	0,28	0,22	0,26	0,28	0,28	0,23	0,18	0,15	0,19	0,23	0,31	0,39	
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	MARANG KAYU	6,92	0,65	0,51	0,61	0,64	0,64	0,53	0,42	0,35	0,44	0,53	0,71	0,89	
8	MUARA BADAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	MUARA KAMAN	1,16	0,11	0,09	0,10	0,11	0,11	0,09	0,07	0,06	0,07	0,09	0,12	0,15	
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	SAMBOJA	5,79	0,54	0,43	0,51	0,53	0,54	0,44	0,35	0,29	0,37	0,44	0,60	0,75	
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	TENGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	TENGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH		25,5	2,4	1,9	2,2	2,3	2,4	1,9	1,6	1,3	1,6	1,9	2,6	3,3	

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PETERNAKAN

														(TON)
N0	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MUARA BADAQ	0,7	0,07	0,05	0,06	0,06	0,07	0,05	0,04	0,04	0,04	0,05	0,07	0,09
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		0,7	0,07	0,05	0,06	0,06	0,07	0,05	0,04	0,04	0,04	0,05	0,07	0,09

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

SUB SEKTOR PERIKANAN

														(TON)
N0	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	1,93	0,18	0,14	0,17	0,18	0,18	0,15	0,12	0,10	0,12	0,15	0,20	0,25
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MUARA BADAQ	0,67	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06	0,05	0,04	0,03	0,04	0,05	0,07	0,09
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		2,6	0,24	0,19	0,23	0,24	0,24	0,20	0,16	0,13	0,17	0,20	0,27	0,34

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Sekretariat Kabupaten Kutai Kartanegara
Kepala Bagian Hukum


PURNOMO, SH
NIP. 19780605 200212 1 002

BUPATI KUTAI KARTANEGARA

ttd

RITA WIDYASARI